

Judul : PERBEDAAN KEAKURASIAN METODE PEMERIKSAAN OBYEKTIF DAN SUBYEKTIF DALAM MEMERIKSA KELAINAN REFRAKSI DI OPTIK RAFFO KOTA SUKABUMI
Pengarang : Muhamad Sidik 19020
Kode DOI :
Keywords : *Examination Objective method, subjective method, accuracy of refraction results*
Item Type : Karya Tulis Ilmiah
Tahun : 2022

ABSTRACT

This study aims to determine the difference in the level of accuracy of the results of the refractive examination with the objective method and the subjective method. The research method used is qualitative with an observational descriptive approach with literature studies and data processing of objective and subjective refraction examination results. This research was conducted at Raffo optics, Sukabumi, Jawabarar. The research subjects used were Raffo optic patient data who performed objective and subjective refraction examinations. The results showed that there were differences in the accuracy of the refractive examination results from the objective method and the subjective method. Based on the results of this study, it can be concluded that the subjective method of examination is more accurate on the patient's eye vision.

Keywords: *Examination Objective method, subjective method, accuracy of refraction results*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan tingkat akurasi hasil pemeriksaan refraksi dengan metode obyektif dan metode subyektif. Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan deskriptif observasional dengan studi literatur dan pengolahan data hasil pemeriksaan refraksi obyektif dan subyektif. Penelitian ini dilakukan di optik Raffo kota Sukabumi Jawabarar. Subjek penelitian yang digunakan adalah data pasien optik Raffo yang melakukan pemeriksaan refraksi obyektif dan subyektif. Hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan tingkat akurasi hasil pemeriksaan refraksi metode obyektif dan metode subyektif . Berdasarkan hasil penelitian ini maka dapat disimpulkan pemeriksaan metode subyektif lebih akurat terhadap visus mata pasien.

Kata Kunci : Pemeriksaan Metode obyektif, metode subyektif, Akurasi hasil refraksi

Daftar Isi

Halaman

Halaman Pernyataan Orisinalitas (<i>Soft cover</i>)	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing	Error! Bookmark not defined.
Halaman Persetujuan Dosen Penguji	Error! Bookmark not defined.
<u>Halaman</u> Pernyataan Persetujuan Publikasi Karya Tulis Ilmiah (KTI).....	Error! Bookmark not defined.
Surat keterangan	Error! Bookmark not defined.
Abstrak	1
Kata pengantar.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Isi.....	2
Daftar Tabel.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar Gambar	Error! Bookmark not defined.
Daftar Lampiran	Error! Bookmark not defined.
BAB 1 PENDAHULUAN.....	3
1.1 Latar belakang penulisan	3
1.2 Identifikasi masalah	Error! Bookmark not defined.
1.3 Batasan masalah.....	Error! Bookmark not defined.
1.4 Rumusan masalah	Error! Bookmark not defined.
1.5 Tujuan penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.6 Manfaat penelitian	Error! Bookmark not defined.
1.7 Sistematika penulisan dan pembahasan.....	Error! Bookmark not defined.
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	Error! Bookmark not defined.
2.1 Metode obyektif autorefraktometer	Error! Bookmark not defined.
2.2 Metode subyektif.....	Error! Bookmark not defined.
2.3 Keakurasian dan kelainan refraksi	Error! Bookmark not defined.
2.4 Kerangka berfikir	Error! Bookmark not defined.
BAB 3 METODOLOGI PENELITIAN	Error! Bookmark not defined.
3.1 Desain penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2 Variable penelitian dan definisi operasional	Error! Bookmark not defined.
3.2.1 Variabel Penelitian	Error! Bookmark not defined.
3.2.2 Definisi Operasional.....	Error! Bookmark not defined.
3.2.3 Hipotesis.....	Error! Bookmark not defined.
3.3 Populasi dan Sampling	Error! Bookmark not defined.
3.3.1 Populasi	Error! Bookmark not defined.

3.3.2 Sampling.....	Error! Bookmark not defined.
3.4 Pengumpulan data	Error! Bookmark not defined.
3.5 Analisis data	Error! Bookmark not defined.
BAB 4 HASIL ANALISIS	Error! Bookmark not defined.
4.1 Hasil penelitian.....	Error! Bookmark not defined.
4.1.1. Deskripsi Data	Error! Bookmark not defined.
4.1.2 Temuan penelitian	Error! Bookmark not defined.
4.2 PEMBAHASAN	Error! Bookmark not defined.
4.2.1 Metode pemeriksaan obyektif autorefraktometer.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.2 Metode pemeriksaan subyektif.....	Error! Bookmark not defined.
4.2.3 Perbandingan tingkat keakurasian metode obyektif autorefraktor dan subyektif	Error! Bookmark not defined.
BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN	Error! Bookmark not defined.
5.1 Kesimpulan.....	Error! Bookmark not defined.
5.2 Saran.....	Error! Bookmark not defined.
Daftar pustaka.....	4
Lampiran 1	Error! Bookmark not defined.
Lampiran II Riwayat Hidup	Error! Bookmark not defined.

BAB 1

PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG PENULISAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada zaman sekarang sudah memperlihatkan kemajuan pesat dalam berbagai bidang. Teknologi diciptakan untuk mempermudah setiap kegiatan manusia (Hermawan & Dika, 2022). Begitu pula dalam bidang optik. Dalam aktivitas sehari-hari, kita menggunakan mata sebagai indera penglihatan. Tajam penglihatan yang normal merupakan kebutuhan setiap orang, karenanya orang yang mengalami penurunan tajam penglihatan akan berupaya agar tajam penglihatannya baik kembali. Berkurangnya tajam penglihatan dapat disebabkan oleh kelainan refraksi. Kelainan refraksi meliputi myopia, hypermetropia, dan astigmatisme (Sidarta, 2018).

Kebutuhan akan penglihatan yang prima dengan menggunakan kacamata erat kaitannya dengan pemilihan bingkai kacamata yang tepat, pemeriksaan refraksi yang akurat dan lensa yang sesuai dengan kebutuhan (Khurana et al, 2014). Pemeriksaan refraksi sangat diperlukan demi mendapatkan hasil yang akurat, tentunya dengan tahapan-tahapan yang benar.

Untuk mengetahui status kelainan refraksi pada mata seseorang, perlu dilakukannya pemeriksaan oleh seorang Refraksionis Optisien yang profesional. Sebagai tenaga pelayanan kesehatan, Refraksionis Optisien dituntut untuk Profesional, dimana peran, fungsi dan kompetensi seorang Refraksionis Optisien mampu menghasilkan pelayanan yang bertanggung jawab dari segi ketajaman penglihatan, juga dari efek-efek yang akan membahayakan keselamatan pemakai (Kemenkes RI, 2016)

Banyaknya masalah gangguan penglihatan karena kelainan refraksi kurang terkoreksi dengan adanya masalah pada kesalahan pemeriksaan tajam penglihatan pada pemeriksaan refraksi, sebagai Refraksionis Optisien harus tanggap dalam melakukan pemeriksaan refraksi dengan bahasa yang mudah dimengerti oleh pasien serta ahli dalam mengoperasikan berbagai alat pemeriksaan refraksi agar dapat memberikan pelayanan yang baik dan memuaskan. Oleh karena masalah tersebut maka peneliti ingin mengetahui perbandingan tingkat akurasi pemeriksaan kelainan refraksi dengan menggunakan tentatif koreksi dan autorefraktometer. Maka oleh sebab itu peneliti ingin meneliti tentang “PERBEDAAN KEAKURASIAN METODE PEMERIKSAAN OBYEKTIF DAN SUBYEKTIF DALAM MEMERIKSA KELAINAN REFRAKSI DI OPTIK RAFFO KOTA SUKABUMI”

DAFTAR PUSTAKA

Maksus, A I., (2016). *Standar Prosedur Pemeriksaan Refraksi untuk Refraksionis Optisien (Diploma Optometrist)*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Hermawan, R. A., & Dika, L. W. (2022). PENGARUH DURASI DAN JARAK PENGGUNAAN SMARTPHONE TERHADAP KELELAHAN MATA PADA MAHASISWA ARO GAPOPIN. *Jurnal Mata Optik*, 3(1), 11-22.. Diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/65>

Ilyas,S (2018). *Ilmu penyakit mata*, Jakarta : Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, (2017). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2016*. Jakarta:Kemenkes RI.

Eriskan, A L. (2018). Pemeriksaan Subjektif Refraksi : *Duecrome test dan BinocularBalancing*, Departemen Ilmu Kesehatan Mata Fakultas Kedokteran Universitas Padjajaran Pusat Mata Nasional Rumah sakit Cicendo Bandung. Diakses dari <https://perpustakaanrmsmicendo.com/2018/08/08/pemeriksaan-refraksi-subjektif-duochrome-test-dan-binocular-balancing/>

Imam, S. (2020). Pemeriksaan Refraksi Subyektif pada Penderita Presbiopia Dengan Status Refraksi Emetropia, *Jurnal Mata Optik*, Vol 1 (1). Diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/6>

Kementrian Kesehatan Republik Indonesia. (2015) Peraturan Menteri Kesehatan tentang Standar Pelayanan Refraksi Optisi/Optometri, Jakarta: Kemenkes RI

Sugiyono. (2011). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung:Alfabeta

Budiana, W., Nugraha, O. C., & Efendi, Z. (2021). Pengaruh Kekontrasan Optotype Snellen Terhadap Tajam Penglihatan Pada Pemeriksaan Refraksi Subjektif. *Jurnal Mata Optik*, 2(2), 28-39. Diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/37>

Ferry, D (2021). Menjaga Kesehatan Mata Pada Era Teknologi Dan Online Learning Demi Visi Indonesia 2045, *Jurnal Mata Optik* Vol 2 (3), Diakses dari <https://arogapopin.ac.id/journal/index.php/mataoptik/article/view/53>

Notoatmojo, S (2012) *Metodologi Penelitian Kesehatan* Jakarta : Rineka Cipta